

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah adalah penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan kejadian yang didengar dan dirasakan serta dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Metode penelitian ini berkarakteristik alamiah atau berseting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.² Dengan pendekatan ini peneliti membuat deskripsi tentang gambaran objek yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta:Bandung, 2015), hal.15

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang dibutuhkan peneliti berupa informasi yang bersifat fakta yang kemudian dianalisis berdasarkan analisis SWOT mengenai produksi dan pemasaran dalam persaingan bisnis yang dilakukan di Sentra Batik Tulis Rahayu Sumbergedong Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengamati langsung keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan secara umum.³ Dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan cara melakukan wawancara secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif menggunakan analisis SWOT.

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau suatu subjek, keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Dalam hal ini, peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang “Strategi produksi dan pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis berdasarkan analisis SWOT di Sentra Batik Tulis Rahayu Sumbergedong Trenggalek”.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

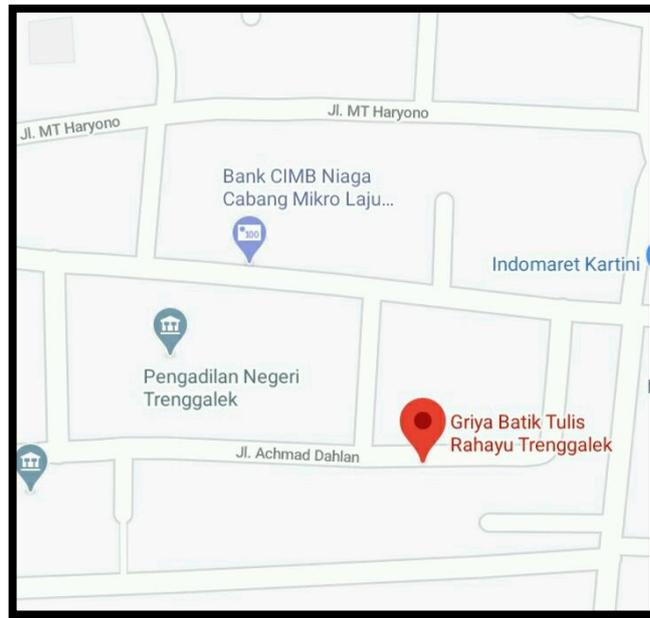
1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang di gunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴

Lokasi penelitian yang diambil peneliti di Sentra Batik Tulis Rahayu berada di Jalan KH Ahmad Dahlan No. 22 Dusun Sawahan Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Kode Pos 66314 Provinsi Jawa Timur Indonesia. Secara geografis batas wilayah Sentra Batik Tulis Rahayu adalah sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kantor BKKBN, beberapa toko, dan perumahan warga, sebelah Timur berbatasan dengan beberapa pemukiman warga, sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga dan pasar pon Trenggalek, sebelah Barat berbatasan dengan beberapa swalayan, pemukiman warga, Pengadilan Negeri Trenggalek, dan Kejaksaan Negeri Trenggalek.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 102

Hal tersebut diperkuat dengan sumber dokumentasi yang diperoleh peneliti, sebagaimana terlampir sebagai berikut:⁵



Gambar 3.1 Peta Batik Tulis Rahayu Trenggalek

Alasan peneliti mengambil lokasi ini untuk diteliti karena Sentra Batik Tulis Rahayu memiliki sebuah kemenarikan dan kekhasan untuk diteliti. Adapun data yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki tempat yang strategis yaitu berada ditengah-tengah kota dekat dengan instansi pendidikan, pemerintah maupun swasta yang menjadikan Batik Tulis Rahayu ini cocok dijadikan oleh-oleh batik khas Trenggalek, baik untuk wisatawan maupun warga lokal yang mencari kain, baju batik, sewek, ataupun souvenir batik.
- b. Batik pertama yang muncul di Kabupaten Trenggalek dari tahun 1979.

⁵ Tim Google Map, Lokasi Batik Tulis Rahayu, <https://maps.app.goo.gl/mxSiQNY5M1dHGv5>, diakses pada tanggal 17 April 2020, pukul 08.15 WIB

- c. Menghasilkan motif yang menarik dan berbeda pada setiap pembuatan dan mengambil motif khas hasil alam yang ada di Kabupaten Trenggalek yaitu motif bunga cengkeh dan cecek-cecek.
- d. Salah satu *home industry* yang mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- e. Hasil yang diproduksi khusus untuk membuat batik tulis klasik dan tradisional khas Kabupaten Trenggalek.
- f. Selain itu hal yang menarik lainnya adalah proses produksi yang melibatkan berbagai pengrajin batik di kalangan masyarakat yang berada di Kabupaten Trenggalek.⁶

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena pada penelitian kualitatif berasal dari sebuah kasus pada situasi sosial dan hasil kajiannya tidak diberlakukan pada populasi. Namun ditransferkan di tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden melainkan narasumber, partisipan atau informan.⁷ Dalam penelitian ini dilakukan dengan penarikan sampel karena lebih praktis dan tidak banyak menyita waktu, biaya, dan tenaga.⁸

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel secara *non probability sampling* dengan jenis

⁶ Wawancara dengan Bapak H Soekono selaku pemilik Batik Tulis Rahayu pada tanggal 07 Januari 2020, pukul 13.44 WIB

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 216

⁸ Nana, *Metode Penelitian...*, hal. 251

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁹ Alasan menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini karena berdasarkan pada pihak yang dianggap mampu mengetahui situasi dan kondisi mengenai Sentra Batik Tulis Rahayu.

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah pemilik Sentra Batik Tulis Rahayu dan karyawan dengan berjumlah 52 orang, yang terdiri dari 46 pembatik luar, 5 pembatik dalam, dan 1 bagian pemasar. Dimana peneliti akan mengambil beberapa sampel dari pihak karyawan berdasarkan pada tingkat lamanya karyawan yang bekerja di Sentra Batik Tulis Rahayu dan yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sehingga mampu melengkapi data yang diharapkan peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen untuk memberikan informasi yang telah diketahui mengenai Sentra Batik Tulis Rahayu sehingga dapat menguatkan data yang telah didapatkan peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian wajib diperlukan karena peneliti merupakan instrumen kunci serta pemberi tindakan. Instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif.¹⁰ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksana

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 216

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan yang terakhir menjadi pelapor hasil penelitian.¹¹

Sehingga untuk memperoleh data yang sistematis, terperinci, dan mendalam. Peneliti melakukan observasi di lapangan yang berada di Sentra Batik Tulis Rahayu Sumbergedong Trenggalek yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara valid dan dapat dipertanggung jawabkan baik dari data primer maupun data sekunder terkait dengan strategi analisis produksi dan pemasaran batik yang dilakukan oleh Sentra Batik Tulis Rahayu Sumbergedong Trenggalek dalam menghadapi persaingan bisnis mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

Maka dari itu kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian tersebut mutlak diperlukan, dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertugas sebagai pengamat, pengumpul data, penganalisis data, pewawancara, dan pembuat hasil laporan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh.¹² Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon semua pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa benda,

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163

¹² *Ibid.*, hal. 163

sesuatu yang bergerak atau proses sesuatu.¹³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh dalam sebuah penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴ Jadi, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui cara wawancara/interview dan observasi. Data tersebut diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik observasi dan wawancara secara mendalam dengan berbagai pihak, antara lain Bapak H Soekono sebagai pemilik Sentra Batik Tulis Rahayu, pihak karyawan yang terdiri dari tiga pembatik luar yaitu Ibu Desi, Ibu Danik, dan Ibu Subawi. Serta tiga pembatik dalam yaitu Bapak Sutrisno, Bapak Saroni, dan Ibu Sutarmi, satu karyawan pemasar yaitu Ibu Dwi, dan satu dari pihak konsumen yaitu Ibu Riza.

2. Data Sekunder

Data sekunder juga diartikan sebagai data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sebuah perantara.¹⁵ Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau melalui pihak kedua. Data sekunder berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 173

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 91

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 160

gambaran umum lokasi penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan menguatkan data primer dengan cara mencari data seperti dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, dan foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan produksi dan pemasaran di Sentra Batik Tulis Rahayu Sumbergedong Trenggalek.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Strategi Produksi Sentra Batik Tulis Rahayu

- 1). Rekrutmen tenaga kerja
- 2). Target produksi
- 3). Pemilihan bahan baku
- 4). Kendala mendapatkan bahan baku
- 5). Teknik proses produksi

b. Strategi Pemasaran Sentra Batik Tulis Rahayu

- 1). Produksi (*Product*)
- 2). Harga (*Price*)
- 3). Promosi (*Promotion*)

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 59

4). Tempat dan distribusi (*Place*)

c. Kondisi Internal dan Eksternal Sentra Batik Tulis Rahayu

1). Kekuatan (*Strengths*)

2). Kelemahan (*Weaknesses*)

3). Peluang (*Opportunity*)

4). Ancaman (*Threat*)

2. Definisi Operasional Variabel

a. Strategi Produksi Sentra Batik Tulis Rahayu

1). Rekrutmen tenaga kerja

Rekrutmen adalah seleksi yang digunakan pada sebuah perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam sebuah perusahaan sehingga mampu memproduksi hasil yang maksimal.

2). Target produksi

Target adalah hasil produksi yang harus diperoleh karyawan dalam jenjang waktu tertentu.

3). Pemilihan bahan baku

Pemilihan bahan baku adalah bahan dasar yang perlu diperhatikan dan direncanakan dalam sebuah industri baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.

4). Kendala perolehan bahan baku

Kendala adalah suatu halangan atau hambatan dalam sebuah perusahaan untuk mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan.

5). Teknik proses produksi

Proses produksi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai proses pembuatan yang dilakukan oleh sebuah industri baik yang dilakukan secara terus menerus ataupun terputus putus.

b. Strategi Pemasaran Sentra Batik Tulis Rahayu

1). Produksi (*Product*)

Produksi (*Product*) adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar agar dapat dibeli, digunakan, atau dikonsumsi, dan dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.¹⁷

2). Harga (*Price*)

Harga (*Price*) adalah nilai yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran/transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapat barang dan jasa yang diinginkan.¹⁸

3). Promosi (*Promotion*)

Promosi (*Promotion*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan keunggulan atau manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen sasaran agar membeli produk yang ditawarkan.¹⁹

¹⁷ M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.

¹⁸ Fandy, *Strategi Pemasaran...*, hal. 107

¹⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 64

4). Tempat dan distribusi (*Place*)

Tempat dan distribusi (*Place*) merupakan lokasi berbagai kegiatan yang dilakukan pelaku usaha untuk membuat produk dan menjual produknya kepada konsumen.²⁰

c. Kondisi Internal dan Eksternal Sentra Batik Tulis Rahayu

1). Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*Strengths*) adalah kompetensi khusus yang ada di dalam perusahaan yang memiliki keunggulan komperatif oleh unit usaha di pasaran.²¹

2). Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*Weaknesses*) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi halangan bagi sebuah perusahaan.²²

3). Peluang (*Opportunity*)

Peluang (*Opportunity*) adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu bisnis.²³

4). Ancaman (*Threath*)

Ancaman (*Threath*) adalah faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan.²⁴

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran...*, hal. 82

²¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 173

²² *Ibid.*, hal. 172

²³ *Ibid.*, hal. 173

²⁴ Freddy, *Analisis SWOT ...*, hal. 18

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.²⁵ Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.²⁶ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi.²⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.²⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁹

Dalam hal ini peneliti berperan aktif melakukan pengamatan secara langsung dari proses pembuatan sampai penjualan yang dilakukan oleh

²⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 194

²⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusun Sekripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104-105

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 145

Sentra Batik Tulis Rahayu dengan ini dapat diketahui secara langsung dan lebih jelas mengenai fakta yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan.³⁰ Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan pemilik batik untuk mendapat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan dijabarkan secara tepat dalam kalimat tanya yang disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik,

³⁰ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 83

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 138-140

karyawan yang terdiri dari (pembatik luar, pembatik dalam, dan bagian pemasar), dan konsumen di Sentra Batik Tulis Rahayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.³² Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dalam teknik kajian isi, yang akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.³³

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik dokumentasi karena sebagian besar data yang telah dibuat dalam bentuk dokumen berupa profil perusahaan, tujuan perusahaan, dan digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dilakukan dengan pengambilan gambar untuk menambah data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah teknik yang dimulai dengan cara mengumpulkan data, mencatat, dan mengklarifikasikan sifat dan keadaan obyek yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang didukung yang

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 77

³³ *Ibid.*, hal. 93

berisi semua peristiwa dan pengalaman dan dicatat selengkap dan seobyektif mungkin.³⁴

Setelah data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi data yang telah diperoleh di lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian yang rinci kemudian dirangkum dipilih hal yang pokok dan berfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini sebelum penyajian data peneliti harus menganalisis data terlebih dahulu untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT yang membandingkan antara faktor eksternal

³⁴ Lexy Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 137

(peluang dan ancaman) dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) di Sentra Batik Tulis Rahayu, sebagai berikut:

a. Analisis faktor internal dan eksternal

1). Analisis faktor internal

Analisis faktor internal sebuah perusahaan dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Setelah dilakukan identifikasi faktor-faktor internal kemudian dimasukkan ke tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- b) Kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) yang berdasarkan pada pengaruh faktor tersebut terhadap posisi sebuah perusahaan. Jumlah bobot antara faktor internal tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c) Kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pada pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai +1 sampai +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif dilakukan dengan kebalikannya.
- d) Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dilakukan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan

bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor strategis internalnya.

2). Analisis faktor eksternal

Analisis faktor eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor eksternal dilakukan identifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Kolom 1 berisi peluang dan ancaman perusahaan.
- b) Kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) yang berdasarkan pada pengaruh faktor tersebut terhadap posisi sebuah perusahaan. Jumlah bobot antara faktor eksternal tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c) Kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pada pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai +1 sampai +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif dilakukan dengan kebalikannya.
- d) Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dilakukan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor strategis eksternalnya.

Adapun acuan pembobotan dan rating dalam IFAS dan EFAS sebagai berikut.³⁵

Tabel 3.1
Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major Strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor Strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major Weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor Weakness</i>

b. Matrik SWOT

Tabel 3.2
Matrik SWOT

IFAS EFAS	Strength (S)	Weaknesses (W)
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Threat (A)	Strategi ST	Strategi WT

Matrik SWOT memiliki empat kemungkinan alternatif strategi, adalah:

1) Strategi SO

Strategi dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.

2) Strategi ST

Strategi ini digunakan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

³⁵ Freddy, *Analisis SWOT...*, hal. 24

3) Strategi WO

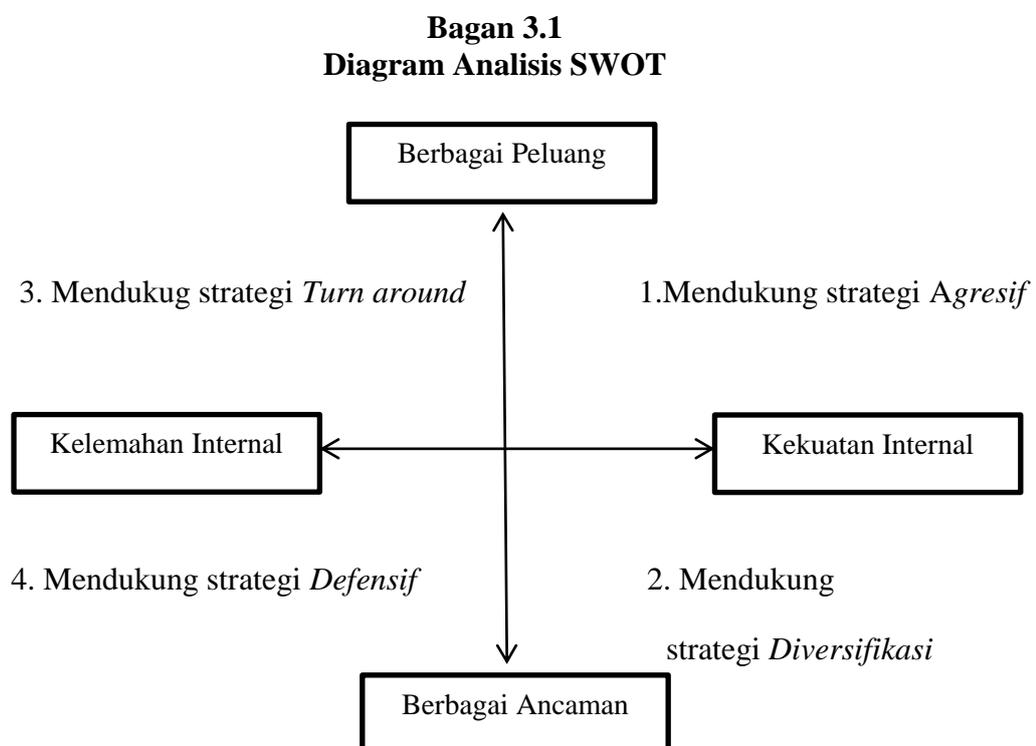
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada pada perusahaan.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.³⁶

c. Diagram analisis SWOT

Besarnya faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian dari bobot dan rating), maka selanjutnya dimasukkan dalam diagram cartesius, digambarkan sebagai berikut:³⁷



³⁶ Freddy, *Analisis SWOT...*, hal. 31-32

³⁷ *Ibid.*, hal. 20

3. *Conclusion Data dan Verifikasi*

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu, peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti sejak mulanya mengambil kesimpulan.³⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian dalam penelitian yang selanjutnya dilakukan verifikasi. Verifikasi adalah pemeriksaan kembali dari pengulangan data.³⁹ Sehingga setelah peneliti menyimpulkan data kemudian data diperiksa kembali agar lebih jelas.

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul dari beberapa sumber yang telah didapatkan oleh peneliti di Sentra Batik Tulis Rahayu kemudian data yang sudah terkumpul disimpulkan dari umum ke khusus yang kemudian dilakukan verifikasi agar data yang telah diperoleh menjadi lebih jelas.

H. Pengecekan keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah apabila setiap keadaan yang memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁴⁰

³⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2003), hal. 129-130

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal. 31

⁴⁰ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 320-321

Hal yang paling utama dalam pengecekan keabsahan temuan adalah uji kredibilitas. Data dianggap memiliki kredibilitas jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan, paparan informan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member checking*, dan partisipasi peneliti.⁴¹ Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari sumber data pemilik dari Sentra Batik Tulis Rahayu melainkan dengan karyawan dan konsumen.
- b. Diskusi dengan teman sejawat, dilakukan dengan orang yang lebih kompeten dan tidak terlibat langsung dengan proses penelitian, untuk diajak berdiskusi, memberi kritik dan saran mulai dari awal sampai akhir proses penelitian. Hal ini diperlukan untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang dikumpulkan selama penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif agar lebih terarah, terfokus, dan mendapat hasil yang diharapkan, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

⁴¹ Rohkmat, *Metode Penelitian...*, hal. 208

- a. Proses mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian.
- b. Proses penyusunan proposal peneliti kemudian diseminarkan sampai disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian.
- b. Memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan.
- c. Mengumpulkan data-data dari informan dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi.

3. Tahap pengolahan data

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dibuang yang salah.⁴² Jadi, data yang diperoleh peneliti ditulis dalam bentuk laporan yang terperinci. Kemudian dipilih berdasarkan kesamaan konsep ataupun tema. Hal ini dilakukan untuk mempertajam, memfokuskan serta membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan uraian data yang telah disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan. Dalam penyajian data, data disusun secara sistematis dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.

⁴² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal. 31

c. Penyimpulan dan verifikasi

Penyimpulan adalah perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik secara umum maupun secara khusus.⁴³ Dengan tujuan untuk menjawab fokus penelitian yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh selanjutnya dilakukan tahap verifikasi. Pada tahap verifikasi ini dilakukan pengujian keabsahan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan valid.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal. 31